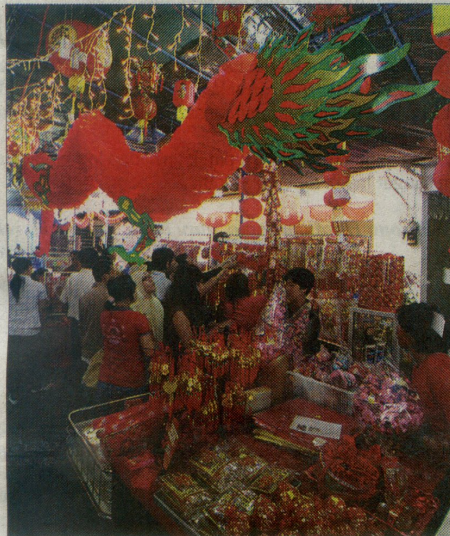




IBNU TAUFIK/RADAR JOGJA

MERAH: Para perempuan memakai pakaian khas tionghoa.



IBNU TAUFIK/RADAR JOGJA

DIGANTUNG: Berbagai macam barang khas tionghoa dijual.

Ada Atraksi Wayang Tionghoa

JOGJA - Pekan Budaya Tionghoa (PBT) dimulai 5 hingga 9 Februari 2009 di bilangan Ketandan Jogja. Acara tahunan yang digelar menjelang upacara Cap Go Meh ini menjadi daya tarik warga Jogja. Gelaran PBT dipenuhi stan yang menjual pakaian, makanan-minuman khas tionghoa.

Salah satu stan yang mendapat perhatian cukup besar dari pengunjung adalah stan Wayang Poo Tay Hee yang terletak tak jauh dari kampus Akindo lama. Atraksi dalam wayang Poo Tay Hee Joni Hendarta memukau pengunjung. "Oh ini to wayang khas Tionghoa, kayak wayang tengul," kata Nanik, warga Gondomanan.

Even akbar memeriahkan tahun baru imlek 2560. Pengunjung tidak hanya memadati stan Poo Tay Hee, pengunjung lain ada yang membeli mainan ular naga yang terbuat dari kertas.

Prayitno, salah seorang pengunjung mengaku ular naga merupakan salah satu simbol kebudayaan Tionghoa yang masih eksis. Ular naga salah hewan yang sering dimainkan dalam Barongsai.

"Tarian Barongsai itu selain menggunakan simbol harimau juga naga. Ceritanya zaman dulu naga digunakan untuk mengusir hama yang menyerang lahan pertanian," kata pria yang tinggal di Wiromartani Sleman ini. (mar)



IBNU TAUFIK/RADAR JOGJA

RAKYAT: Pedagang asongan pun menjual mainan berbentuk naga.



RAMAI: Pernak-penik Tionghoa menjadi daya tarik pengunjung

IBNU TAUFIK/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005